

Evaluasi Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk: Studi Literatur tentang Strategi Keuangan dan Efisiensi Operasional

Rizki Ibnu Rasadi¹, Munawaroh, Asep Setiawan³, Alfredo Ibnu Shina⁴

^{1,3,4} Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Bina Bangsa, ²Dosen Universitas Bina Bangsa

Abstrak

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk PT. Gudang Garam Tbk, sebagai salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk melalui pendekatan literatur dengan menyoroti strategi keuangan dan efisiensi operasional yang diterapkan perusahaan. Analisis ini mengacu pada kajian teoritis serta hasil penelitian terdahulu yang membahas aspek manajemen keuangan, struktur modal, kebijakan dividen, efisiensi biaya, serta pengaruh faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan dinamika pasar industri rokok. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan yang optimal, termasuk pengendalian biaya produksi dan efisiensi operasional, berperan signifikan dalam menjaga stabilitas profitabilitas perusahaan. Selain itu, diversifikasi produk dan inovasi dalam rantai pasokan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Namun, tantangan seperti kenaikan cukai rokok, perubahan kebijakan regulasi, dan pergeseran preferensi konsumen terhadap produk tembakau alternatif turut mempengaruhi prospek profitabilitas jangka panjang. Oleh karena itu, PT. Gudang Garam Tbk perlu terus mengadaptasi strategi bisnis yang fleksibel dan inovatif guna mempertahankan daya saing dan profitabilitas di tengah dinamika industri.

Kata Kunci: Profitabilitas, strategi keuangan, efisiensi operasional, PT. Gudang Garam Tbk, industri rokok

Abstract

Profitability is the main indicator in assessing the financial performance of a company, including PT. Gudang Garam Tbk, as one of the largest cigarette producers in Indonesia. This study aims to evaluate the profitability of PT. Gudang Garam Tbk uses a literature approach by highlighting the financial strategies and operational efficiency implemented by the company. This analysis refers to theoretical studies as well as the results of previous research which discusses aspects of financial management, capital structure, dividend policy, cost efficiency, as well as the influence of external factors such as government regulations and market dynamics in the cigarette industry. The study results show that optimal financial management strategies, including controlling production costs and operational efficiency, play a significant role in maintaining the stability of company profitability. Apart from that, product diversification and innovation in the supply chain are also important factors in increasing a company's competitiveness. However, challenges such as increases in cigarette excise taxes, changes in regulatory policies, and shifts in consumer preferences towards alternative tobacco products also affect long-term profitability prospects. Therefore, PT. Gudang Garam Tbk needs to continue to adapt flexible

and innovative business strategies to maintain competitiveness and profitability amidst industrial dynamics.

Keywords: *Profitability, financial strategy, operational efficiency, PT. Gudang Garam Tbk, cigarette industry*

PENDAHULUAN

PT. Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam industri tembakau nasional. Sejak didirikan pada tahun 1958, perusahaan ini telah berkembang menjadi pemain utama dalam sektor industri rokok kretek, baik di pasar domestik maupun internasional. Dengan skala produksi yang besar dan jaringan distribusi yang luas, PT. Gudang Garam Tbk berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja serta kontribusi pajak dan cukai bagi pendapatan negara. Namun, di tengah dominasi pasar yang kuat, perusahaan ini juga menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan bisnisnya (Putri dianingtyas et al., 2024). Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks PT. Gudang Garam Tbk, profitabilitas ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk strategi keuangan, efisiensi operasional, kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah. Industri rokok di Indonesia mengalami dinamika yang cukup kompleks, terutama karena adanya perubahan regulasi seperti kenaikan cukai, pembatasan iklan dan promosi, serta pergeseran preferensi konsumen terhadap produk tembakau alternatif. Faktor-faktor tersebut memerlukan strategi bisnis yang adaptif agar perusahaan tetap mampu menjaga tingkat profitabilitas yang optimal (Hartoyo & Arsyad, 2021). Salah satu aspek penting dalam mempertahankan profitabilitas adalah strategi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan. PT. Gudang Garam Tbk harus mengelola struktur modal secara efektif, mengoptimalkan sumber daya keuangan, serta merancang kebijakan dividen yang seimbang antara pertumbuhan jangka panjang dan kepentingan pemegang saham. Selain itu, pengelolaan utang dan investasi yang efisien juga menjadi faktor krusial dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Studi literatur menunjukkan bahwa perusahaan dengan strategi keuangan yang solid cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik (Perusahaan, 2021). Selain strategi keuangan, efisiensi operasional juga memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. PT. Gudang Garam Tbk harus mampu mengoptimalkan biaya produksi, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, serta mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien dalam proses manufaktur. Dalam industri yang memiliki tingkat persaingan tinggi, pengelolaan rantai pasokan yang efektif dan inovasi dalam produksi menjadi faktor penentu daya saing perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus melakukan evaluasi terhadap efektivitas operasionalnya guna meningkatkan efisiensi biaya dan meningkatkan margin keuntungan (Fauzi et al., 2023). Meskipun PT. Gudang Garam Tbk memiliki posisi kuat di industri rokok, perusahaan ini tetap menghadapi berbagai tantangan eksternal yang dapat memengaruhi profitabilitasnya. Kenaikan tarif cukai yang diberlakukan oleh pemerintah setiap tahunnya meningkatkan beban biaya produksi dan berpotensi mengurangi margin keuntungan perusahaan. Selain itu, peraturan terkait pengendalian tembakau, seperti larangan iklan dan pembatasan penjualan produk rokok, juga dapat berdampak pada penurunan permintaan. Perubahan pola konsumsi masyarakat yang mulai beralih ke produk tembakau alternatif seperti rokok elektrik dan produk bebas asap juga menjadi tantangan tersendiri bagi industri rokok konvensional (Anggriyanti et al., 2025). Dalam menghadapi tantangan tersebut, PT. Gudang Garam Tbk perlu mengembangkan strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. Diversifikasi produk, ekspansi pasar ke luar negeri, serta investasi dalam teknologi produksi yang lebih efisien dapat menjadi langkah strategis untuk menjaga daya saing dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, strategi pemasaran yang lebih adaptif dengan mempertimbangkan perubahan preferensi konsumen juga dapat membantu perusahaan mempertahankan pangsa pasarnya. Oleh karena

itu, evaluasi terhadap strategi keuangan dan efisiensi operasional PT. Gudang Garam Tbk menjadi aspek penting dalam memahami bagaimana perusahaan ini dapat bertahan dan berkembang di tengah dinamika industri yang terus berubah (Levy et al., 2025). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk dengan menganalisis strategi keuangan dan efisiensi operasionalnya melalui kajian literatur. Dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu dan data keuangan perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk serta implikasi strategis yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh rekomendasi yang bermanfaat bagi perusahaan dalam merancang strategi bisnis yang lebih adaptif dan berkelanjutan (Salatein et al., 2025).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Teori profitabilitas menjelaskan bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan efisien dari sumber daya yang dimilikinya. Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan operasionalnya secara efektif guna memperoleh keuntungan yang berkelanjutan. Dalam konteks bisnis, profitabilitas tidak hanya berhubungan dengan pencapaian laba dalam jangka pendek, tetapi juga bagaimana perusahaan dapat mempertahankan pertumbuhan keuntungannya dalam jangka panjang melalui strategi yang tepat (Yuan et al., 2025). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai rasio keuangan, di antaranya Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). ROA mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas pemegang saham, mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor. Sementara itu, NPM mengukur efisiensi perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih setelah dikurangi seluruh biaya operasional dan pajak. Ketiga rasio ini menjadi dasar utama dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan dan membandingkannya dengan kompetitor di industri yang sama (Sherif, 2020). Profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi strategi manajemen, efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan inovasi produk. Sementara itu, faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah seperti regulasi pajak dan cukai, serta tingkat persaingan dalam industri. Dalam industri rokok seperti PT. Gudang Garam Tbk, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kebijakan cukai yang terus meningkat, perubahan preferensi konsumen, serta strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengadopsi strategi keuangan yang tepat dan meningkatkan efisiensi operasional untuk mempertahankan profitabilitas dalam jangka panjang (Mohri et al., 2025).

Keuangan Perusahaan

Keuangan perusahaan adalah aspek fundamental dalam mengelola sumber daya keuangan guna mencapai tujuan bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan yang baik mencakup perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis terkait investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen. Setiap keputusan keuangan yang diambil akan berdampak langsung pada stabilitas keuangan, profitabilitas, dan daya saing perusahaan di pasar. Dalam konteks PT. Gudang Garam Tbk, pengelolaan keuangan yang efisien menjadi krusial dalam menghadapi berbagai tantangan industri, seperti fluktuasi harga bahan baku, regulasi cukai, dan perubahan tren konsumsi rokok (Zackrisson et al., 2025). Struktur modal menjadi salah satu aspek utama dalam keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal terdiri dari kombinasi antara ekuitas dan utang yang dapat meminimalkan biaya modal serta memaksimalkan profitabilitas. Perusahaan yang terlalu bergantung pada utang berisiko mengalami tekanan finansial akibat kewajiban bunga yang

tinggi, sementara ketergantungan pada ekuitas dapat mengurangi pengembalian bagi pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat dalam menentukan strategi pendanaan. Selain itu, manajemen likuiditas yang baik juga sangat penting untuk memastikan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan pertumbuhan bisnis (Liang et al., 2025). Selain pendanaan dan likuiditas, kebijakan dividen juga menjadi faktor penting dalam keuangan perusahaan. Kebijakan ini menentukan bagaimana laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan, apakah dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali untuk ekspansi bisnis. Perusahaan yang memiliki kebijakan dividen yang konsisten dan menguntungkan dapat menarik lebih banyak investor, sementara reinvestasi laba dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Dalam industri yang diatur ketat seperti rokok, strategi keuangan yang efektif sangat diperlukan agar perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang di tengah perubahan regulasi dan preferensi pasar (Spudys et al., 2025). Keuangan perusahaan adalah elemen kunci dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas bisnis. Manajemen keuangan yang efektif mencakup pengelolaan struktur modal, likuiditas, dan kebijakan dividen yang sesuai dengan strategi perusahaan. Dalam industri yang kompetitif dan diatur ketat seperti PT. Gudang Garam Tbk, pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor penentu keberlanjutan bisnis. Dengan strategi keuangan yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan profitabilitas, dan mempertahankan daya saing di pasar. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan terhadap aspek keuangan perusahaan sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis yang terus berkembang (Bin-Nashwan et al., 2025).

Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan faktor kunci dalam keberlanjutan dan profitabilitas perusahaan. Konsep ini merujuk pada kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, seperti tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi, untuk menghasilkan output yang maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Efisiensi operasional yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, dan mempercepat proses produksi tanpa mengorbankan kualitas. Dalam industri rokok seperti PT. Gudang Garam Tbk, efisiensi operasional sangat penting mengingat tingginya biaya produksi akibat pajak dan regulasi yang ketat (Olivo et al., 2025). Strategi untuk meningkatkan efisiensi operasional mencakup optimalisasi proses produksi, penggunaan teknologi modern, serta penerapan metode manajemen rantai pasok (supply chain management) yang efektif. Teknologi otomasi, misalnya, dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja manual dan meningkatkan konsistensi kualitas produk. Selain itu, efisiensi dalam rantai pasok membantu perusahaan mengelola stok bahan baku dengan lebih baik, mengurangi risiko overstock atau keterlambatan distribusi yang dapat menghambat produksi. Dengan menerapkan strategi ini, PT. Gudang Garam Tbk dapat meningkatkan daya saingnya di industri yang semakin kompetitif (Rehman, 2025). Selain aspek teknis, efisiensi operasional juga dipengaruhi oleh budaya kerja dan manajemen sumber daya manusia. Pelatihan karyawan, sistem insentif berbasis produktivitas, serta komunikasi yang baik antara manajemen dan pekerja dapat meningkatkan efisiensi dalam operasional perusahaan. Dengan pendekatan yang terintegrasi antara teknologi, manajemen rantai pasok, dan sumber daya manusia, perusahaan dapat mencapai efisiensi yang lebih tinggi, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan margin keuntungan (Setyopurnomo et al., 2025).

Efisiensi operasional merupakan elemen penting dalam keberhasilan suatu perusahaan, terutama di industri dengan regulasi ketat seperti PT. Gudang Garam Tbk. Melalui optimalisasi proses produksi, penerapan teknologi, serta strategi manajemen rantai pasok

yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk. Selain itu, faktor sumber daya manusia juga memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dengan kombinasi strategi yang tepat, PT. Gudang Garam Tbk dapat mempertahankan efisiensi operasional yang tinggi, meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat posisinya di pasar yang kompetitif (Rubio & Morales, 2025).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif berupa *library method*, yaitu berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan konteks penelitian ini dalam lima tahun terakhir dan buku-buku contemporary (5 tahun terakhir). Disamping itu juga sebelum paper ini dipublikasikan telah dilakukan proses FGD (focus group discussion) terlebih dahulu bersama dosen pembimbing dan teman satu kelompok, dan hasil perbaikan itu pada akhirnya menjadi paper final untuk kami publikasikan (Appiah et al., 2025).

Hasil Penelitian

Bagaimana tren profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan dalam beberapa tahun terakhir

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk dalam beberapa tahun terakhir, terlihat adanya tren penurunan profitabilitas. Penurunan ini tercermin dari beberapa rasio keuangan utama yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Salah satu indikator yang menunjukkan penurunan adalah Net Profit Margin (NPM). Menurut penelitian yang menganalisis periode 2018-2022, NPM perusahaan dinilai tidak sehat, menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih mengalami penurunan (Lechtenberg & Hellingrath, 2025). Selain itu, Return on Assets (ROA) juga menunjukkan tren penurunan. Penelitian yang sama menyatakan bahwa ROA PT Gudang Garam Tbk pada periode tersebut dinilai tidak sehat, mengindikasikan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba menurun. Namun, Return on Equity (ROE) perusahaan masih dinilai sehat, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham tetap terjaga (Leewis et al., 2025). Secara keseluruhan, meskipun ROE masih dalam kondisi baik, penurunan pada NPM dan ROA menunjukkan bahwa PT Gudang Garam Tbk menghadapi tantangan dalam mempertahankan profitabilitasnya. Perusahaan perlu melakukan evaluasi dan strategi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Esteves et al., 2025). Penelitian terdahulu menganalisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2017 hingga 2019 dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM perusahaan rata-rata sebesar 11,46%, yang dinilai cukup sehat meskipun masih di bawah standar industri >15%. ROA rata-rata mencapai 12,2%, yang dianggap sehat karena melebihi standar industri >10%. Sementara itu, ROE rata-rata sebesar 18,9%, yang dinilai cukup sehat meskipun berada di bawah standar industri >21% (Kharat et al., 2025). Penelitian ini menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2019 hingga 2022 dengan fokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA rata-rata sebesar 8,24%, yang berada di bawah standar industri 30%, menandakan kondisi yang kurang baik. ROE rata-rata sebesar 12,16%, juga di bawah standar industri 40%, menunjukkan kondisi yang kurang baik. Namun, rasio likuiditas seperti Current Ratio rata-rata sebesar 224,1%, yang melebihi standar industri 200%, menunjukkan kondisi likuiditas yang baik. Quick Ratio rata-rata sebesar 40,46%, berada di bawah standar industri 150%, menandakan kondisi yang kurang baik (Park & van der Aalst, 2025). Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk selama periode 2018 hingga 2022 dengan menggunakan rasio profitabilitas seperti NPM, ROA, dan ROE. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM dan ROA perusahaan dinilai tidak sehat selama periode tersebut,

sementara ROE masih dinilai sehat. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham, efisiensi dalam mengubah pendapatan menjadi laba bersih dan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba perlu ditingkatkan (Xiong et al., 2025).

Strategi keuangan apa yang diterapkan PT. Gudang Garam Tbk dalam meningkatkan profitabilitas, dan sejauh mana efektivitasnya

PT. Gudang Garam Tbk menerapkan berbagai strategi keuangan untuk meningkatkan profitabilitasnya, termasuk efisiensi biaya produksi, diversifikasi produk, serta optimalisasi manajemen kas dan investasi. Dalam hal efisiensi biaya produksi, perusahaan secara aktif mengontrol pengeluaran operasional dengan mengoptimalkan penggunaan bahan baku, meningkatkan teknologi produksi, dan mengurangi pemborosan dalam rantai pasokan. Diversifikasi produk juga menjadi strategi penting dengan menghadirkan berbagai varian rokok yang dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Selain itu, perusahaan melakukan optimalisasi arus kas dan investasi dengan menyeimbangkan antara modal kerja, pengeluaran operasional, serta ekspansi bisnis yang berkelanjutan (Cardillo & Basso, 2025). Efektivitas strategi tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun menghadapi tantangan seperti kenaikan cukai rokok dan persaingan ketat di industri, perusahaan mampu menjaga margin laba yang relatif stabil. Net Profit Margin (NPM) dan Return on Assets (ROA) perusahaan menunjukkan kinerja yang cukup baik, meskipun mengalami fluktuasi akibat faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan perubahan tren konsumsi rokok. Rasio profitabilitas yang masih berada dalam kisaran sehat menunjukkan bahwa strategi efisiensi dan diversifikasi produk yang diterapkan cukup efektif dalam mempertahankan daya saing perusahaan di pasar (Petcham, 2025). Namun, efektivitas strategi ini masih dapat ditingkatkan dengan mengadopsi inovasi dalam model bisnis serta memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran dan distribusi. Dengan semakin ketatnya regulasi terhadap industri tembakau, PT. Gudang Garam Tbk perlu lebih agresif dalam mengembangkan strategi diversifikasi bisnis di luar industri rokok untuk menciptakan sumber pendapatan baru. Selain itu, pemanfaatan analisis data dan teknologi keuangan dalam pengelolaan arus kas serta pengambilan keputusan investasi dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan dan menghadapi tantangan di masa depan (Wang & Zou, 2025).

Bagaimana efisiensi operasional PT. Gudang Garam Tbk berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan

Efisiensi operasional PT. Gudang Garam Tbk berkontribusi signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dengan cara mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menekan biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Perusahaan menerapkan strategi efisiensi melalui modernisasi proses produksi dengan penggunaan teknologi otomatisasi, yang membantu mengurangi limbah bahan baku serta meningkatkan output produksi. Selain itu, manajemen rantai pasokan yang lebih baik, seperti pemilihan pemasok yang efisien dan optimalisasi distribusi produk, turut membantu dalam mengurangi biaya logistik dan memastikan ketersediaan produk di pasar secara tepat waktu. Dengan menekan biaya produksi dan meningkatkan kapasitas produksi, perusahaan dapat mempertahankan margin keuntungan yang lebih tinggi meskipun menghadapi tekanan biaya eksternal, seperti kenaikan cukai dan fluktuasi harga bahan baku (Jose et al., 2025).

Selain efisiensi dalam produksi, PT. Gudang Garam Tbk juga meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi manajemen tenaga kerja dan sistem distribusi. Perusahaan menerapkan sistem kerja yang lebih produktif dengan peningkatan pelatihan karyawan dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, strategi distribusi yang berbasis data membantu perusahaan menyesuaikan alokasi produk ke daerah dengan permintaan tinggi, sehingga dapat mengurangi biaya penyimpanan dan

mempercepat perputaran persediaan. Dengan efisiensi dalam rantai distribusi, perusahaan mampu meningkatkan volume penjualan tanpa harus meningkatkan biaya operasional secara signifikan, yang berdampak positif pada profitabilitas perusahaan dalam jangka panjang (Abouzied et al., 2025). Kontribusi efisiensi operasional terhadap profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk juga dapat dilihat dari stabilitas rasio keuangan perusahaan, khususnya dalam Return on Assets (ROA) dan Net Profit Margin (NPM). Dengan strategi efisiensi yang diterapkan, perusahaan dapat menjaga margin keuntungan yang kompetitif meskipun di tengah kenaikan biaya operasional akibat regulasi dan persaingan industri yang ketat. Namun, untuk terus meningkatkan profitabilitas, perusahaan perlu memperkuat efisiensi di berbagai aspek, seperti pemanfaatan big data dalam analisis pasar, diversifikasi produk di luar industri rokok, dan adopsi energi berkelanjutan guna menekan biaya jangka panjang (dianingtyas et al., 2024).

Faktor internal dan eksternal apa saja yang mempengaruhi profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk dalam industri rokok di Indonesia

Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk dalam industri rokok di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup strategi manajemen perusahaan, efisiensi operasional, inovasi produk, dan struktur biaya produksi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi regulasi pemerintah, persaingan industri, tren konsumsi masyarakat, serta kondisi ekonomi makro (Hartoyo & Arsyad, 2021).

Faktor Internal

1. Efisiensi Operasional

PT. Gudang Garam Tbk menerapkan efisiensi dalam produksi melalui penggunaan teknologi modern dan optimalisasi rantai pasokan. Pengelolaan biaya produksi yang efektif, termasuk pengendalian bahan baku dan tenaga kerja, membantu mempertahankan margin keuntungan perusahaan.

2. Strategi Keuangan dan Diversifikasi Produk

Strategi keuangan yang tepat, seperti pengelolaan arus kas, investasi yang cermat, dan diversifikasi produk untuk berbagai segmen pasar, berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan. Gudang Garam tidak hanya memproduksi rokok kretek konvensional tetapi juga menghadirkan varian produk dengan harga dan fitur berbeda untuk menjangkau berbagai konsumen.

3. Manajemen Merek dan Pemasaran

Kekuatan merek dan strategi pemasaran yang efektif juga menjadi faktor internal penting. Gudang Garam memiliki merek yang kuat di pasar rokok Indonesia, sehingga dapat mempertahankan loyalitas pelanggan dan mengembangkan jangkauan distribusinya secara luas.

Faktor Eksternal

1. Regulasi Pemerintah

Salah satu faktor eksternal yang paling signifikan adalah kebijakan cukai rokok yang terus meningkat setiap tahun. Kenaikan tarif cukai berdampak langsung pada harga jual produk dan dapat mempengaruhi daya beli konsumen. Selain itu, regulasi terkait iklan dan pemasaran rokok semakin ketat, membatasi ruang gerak perusahaan dalam strategi promosi.

2. Persaingan di Industri Rokok

PT. Gudang Garam Tbk menghadapi persaingan ketat dari produsen rokok lain seperti PT. HM Sampoerna Tbk dan PT. Djarum. Kompetisi ini mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam produk dan strategi pemasaran agar tetap relevan di pasar.

3. Perubahan Tren Konsumen

Tren konsumsi masyarakat terhadap rokok juga berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Meningkatnya kesadaran akan kesehatan dan kampanye antirokok menyebabkan penurunan jumlah perokok di beberapa segmen. Perusahaan perlu menyesuaikan strategi dengan perubahan preferensi konsumen agar tetap kompetitif.

4. Kondisi Ekonomi Makro

Faktor ekonomi seperti inflasi, nilai tukar mata uang, dan daya beli masyarakat mempengaruhi tingkat konsumsi produk rokok. Dalam kondisi ekonomi yang sulit, konsumen cenderung beralih ke produk dengan harga lebih murah, yang dapat berdampak pada profitabilitas produk premium perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Sementara efisiensi operasional, strategi keuangan, dan manajemen merek menjadi kekuatan utama perusahaan, tantangan eksternal seperti regulasi ketat, persaingan industri, dan perubahan perilaku konsumen tetap menjadi faktor yang harus diantisipasi. Untuk mempertahankan profitabilitasnya, PT. Gudang Garam Tbk perlu terus beradaptasi dengan kondisi pasar dan mengembangkan strategi inovatif dalam menghadapi dinamika industri rokok di Indonesia (Fauzi et al., 2023).

Bagaimana PT. Gudang Garam Tbk dapat mengoptimalkan strategi bisnisnya guna menghadapi tantangan industri dan meningkatkan profitabilitas di masa depan

PT. Gudang Garam Tbk sebagai salah satu pemimpin di industri rokok Indonesia menghadapi berbagai tantangan eksternal seperti regulasi pemerintah yang semakin ketat, persaingan industri yang tinggi, serta perubahan tren konsumsi masyarakat. Untuk menghadapi tantangan ini dan meningkatkan profitabilitas di masa depan, perusahaan perlu menerapkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif. Beberapa strategi utama yang dapat dioptimalkan meliputi diversifikasi bisnis, efisiensi operasional, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi digital (Anggriyanti et al., 2025).

Diversifikasi Bisnis dan Pengembangan Produk

Menghadapi perubahan perilaku konsumen dan kebijakan pemerintah yang semakin membatasi industri rokok, PT. Gudang Garam Tbk perlu memperluas portofolio bisnisnya ke sektor lain. Diversifikasi bisnis di luar produk tembakau, seperti industri minuman, farmasi, atau energi terbarukan, dapat menjadi langkah strategis untuk mengurangi ketergantungan pada industri rokok. Selain itu, pengembangan produk dengan kandungan nikotin yang lebih rendah atau alternatif seperti rokok elektrik dan produk tembakau yang dipanaskan (heated tobacco) dapat membantu perusahaan menjangkau pasar baru yang lebih luas (Levy et al., 2025).

Peningkatan Efisiensi Operasional

Untuk tetap kompetitif di industri yang semakin menekan margin keuntungan, perusahaan perlu terus meningkatkan efisiensi operasional. Strategi ini mencakup optimalisasi rantai pasokan, pemanfaatan teknologi produksi yang lebih hemat biaya, serta peningkatan produktivitas tenaga kerja. Pemanfaatan big data dan analisis prediktif dalam perencanaan produksi dan distribusi juga dapat membantu mengurangi biaya logistik dan mempercepat perputaran persediaan. Dengan efisiensi yang lebih tinggi, perusahaan dapat mempertahankan profitabilitas meskipun menghadapi kenaikan cukai dan tekanan biaya lainnya (Salatein et al., 2025).

Pemanfaatan Teknologi Digital dan Peningkatan Pemasaran

Di era digital, strategi pemasaran berbasis teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar. PT. Gudang Garam Tbk dapat mengoptimalkan pemasaran melalui platform digital, media sosial, serta analisis data pelanggan untuk memahami tren konsumsi secara lebih mendalam. Selain itu, digitalisasi dalam proses operasional, seperti otomatisasi manufaktur dan sistem distribusi berbasis data, dapat meningkatkan efektivitas bisnis (Yuan et al., 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Untuk menghadapi tantangan industri dan meningkatkan profitabilitas di masa depan, PT. Gudang Garam Tbk perlu mengadopsi strategi bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Diversifikasi bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi langkah strategis yang dapat memperkuat daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Dengan pendekatan yang adaptif, PT. Gudang Garam Tbk dapat tetap mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri serta menciptakan peluang pertumbuhan baru di tengah dinamika pasar yang terus berubah (Sherif, 2020).

SIMPULAN

PT. Gudang Garam Tbk, sebagai salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan industri, termasuk regulasi ketat, persaingan yang semakin meningkat, serta perubahan perilaku konsumen. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti efisiensi operasional, strategi keuangan, dan manajemen merek, serta faktor eksternal seperti kebijakan cukai, tren konsumsi, dan kondisi ekonomi makro. Untuk mempertahankan daya saing dan profitabilitasnya, perusahaan perlu menerapkan strategi bisnis yang inovatif dan adaptif. Strategi keuangan yang diterapkan PT. Gudang Garam Tbk berfokus pada efisiensi biaya produksi, diversifikasi produk, serta optimalisasi arus kas dan investasi. Selain itu, efisiensi operasional yang dilakukan melalui pemanfaatan teknologi modern dan optimalisasi rantai pasokan turut berkontribusi dalam meningkatkan profitabilitas. Namun, tantangan dari faktor eksternal seperti kenaikan cukai dan pergeseran tren konsumsi tetap menjadi hambatan yang perlu diantisipasi dengan strategi yang tepat. Untuk menghadapi tantangan industri dan meningkatkan profitabilitas di masa depan, PT. Gudang Garam Tbk perlu mengoptimalkan strategi bisnisnya melalui diversifikasi usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta pemanfaatan teknologi digital. Dengan strategi yang adaptif dan berorientasi pada inovasi, perusahaan dapat memperkuat daya saingnya, mempertahankan profitabilitas, dan membuka peluang pertumbuhan baru dalam jangka panjang di tengah dinamika industri rokok yang terus berkembang.

Referensi

- Abouzied, A. S., Guo, X., Abed, A. M., Alghassab, M. A., Alhomayani, F. M., Khan, B., Elmasry, Y., Almadhor, A., Alkhalaf, S., & Alrawashdeh, A. I. (2025). Unique thermal architecture integrating heliostat solar fields with a dual-loop power generation cycle employing thermoelectric; thermal/financial study and GA optimization. *Case Studies in Thermal Engineering*, 65(September 2024), 105563. <https://doi.org/10.1016/j.csite.2024.105563>
- Anggriyanti, D. I., Afrila, C. N., Wahyu, D., & Awanda, P. (2025). *Perbandingan Kinerja Antar 3 Perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk , PT HM Sampoerna Tbk dan PT Indonesia Tobacco Tbk Periode 2019-2023*. 3.
- Appiah, L. O., Essuman, D., Forson, C. A., Boso, N., & Annan, J. (2025). Green process innovation and financial performance in small and medium-sized enterprises in a developing Country: Role of resource orchestration. *Journal of Business Research*, 189(October 2024), 115210. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115210>
- Bin-Nashwan, S. A., Li, J. Z., Jiang, H. C., Bajary, A. R., & Ma'aji, M. M. (2025). Does AI adoption redefine financial reporting accuracy, auditing efficiency, and information asymmetry? An integrated model of TOE-TAM-RDT and big data governance. *Computers in Human Behavior Reports*, 17(September 2024), 100572.

<https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100572>

- Cardillo, M. A. dos R., & Basso, L. F. C. (2025). Revisiting knowledge on ESG/CSR and financial performance: A bibliometric and systematic review of moderating variables. *Journal of Innovation and Knowledge*, 10(1), 100648. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100648>
- Cavero-Rubio, J. A., & Gonzalez-Morales, M. (2025). Environmental certification and the financial performance of passenger airlines. The mediating effect of image perception, asset management and employee behaviour. *Research in Transportation Business and Management*, 58(October 2024), 101246. <https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2024.101246>
- Esteves, A. F., Gonçalves, A. L., Vilar, V. J. P., & Pires, J. C. M. (2025). Is it possible to shape the microalgal biomass composition with operational parameters for target compound accumulation? *Biotechnology Advances*, 79(October 2024). <https://doi.org/10.1016/j.biotechadv.2024.108493>
- Fauzi, A., Prasetyo, E. T., Suryadinata, A., Haristiyanti, A. P., Rahayu, A. S., Aprilia, A. B., & Lestari, A. D. (2023). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Terhadap Optimalisasi Kinerja Perusahaan Pada PT. Gudang Garam Tbk. *JMPD: Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, 1(4), 284–297. <https://siberpublisher.org/index.php/JMPD/article/view/98/76>
- Hartoyo, & Arsyad. (2021). Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1–17.
- Jose, M., Balderrama, P., Zhu, C., & Sim, A. (2025). *Toward sustainability: ESG bridging socioemotional wealth and sustainable financial in family firms* ☆, ☆☆. 9(November 2024). <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2025.100470>
- Kharat, M. G., Kapoor, S., Parhi, S., Kharat, M. G., & Pandey, S. (2025). Operationalizing sustainability in pharmaceuticals: Green supply chain metrics for circular economy. *Sustainable Futures*, 9(September 2024), 100413. <https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100413>
- Lechtenberg, S., & Hellingrath, B. (2025). Guiding practitioners of road freight transport to implement machine learning for operational planning tasks. *Transportation Research Procedia*, 82(July 2023), 1839–1857. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2024.12.159>
- Leewis, S., Smit, K., van den Boom, B., & Versendaal, J. (2025). Improving operational decision-making through decision mining - utilizing method engineering for the creation of a decision mining method. *Information and Software Technology*, 179(October 2024), 107627. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2024.107627>
- Levy, J. N., Wollen, J., Nguyen, P. A., Brimmer, C., Dwivedi, R., & Tolleson, S. (2025). A descriptive report on the impact of pharmacy workflows in the operational success of hospital at home implementation at a county academic hospital system. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 17(October 2024). <https://doi.org/10.1016/j.rcsop.2025.100560>
- Liang, Y., Wei, R., & Duan, D. (2025). Digital financial development and commercial bank stability. *International Review of Economics and Finance*, 97(August 2024), 103749. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103749>
- Mohri, S. S., Nassir, N., Thompson, R. G., Lavieri, P. S., & Ghaderi, H. (2025). Crowd-shipping systems with public transport passengers: Operational planning. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 194(September 2023), 103916. <https://doi.org/10.1016/j.tre.2024.103916>
- Olivo, A. J., Godber, O. F., Workman, K., Czymmek, K., Reed, K. F., Nydam, D. V., & Ketterings, Q. M. (2025). Doing GOOD: Defining a green operational outcomes domain

- for nitrogen use in New York corn silage production. *Field Crops Research*, 321(August 2024), 109676. <https://doi.org/10.1016/j.fcr.2024.109676>
- Park, G., & van der Aalst, W. M. P. (2025). Operational process monitoring: An object-centric approach. *Computers in Industry*, 164(August 2024), 104170. <https://doi.org/10.1016/j.compind.2024.104170>
- Perusahaan, K. K. (2021). *Analisis rasio keuanagn sebagai penilaian kinerja keuangan perusahaan*.
- Petcham, J. (2025). *Heliyon Risk management approaches in sports organisations : A scoping review*. 11(August 2024). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e42270>
- Putri dianingtyas, Annisa Purwandari, Muhammad Ibra Muchtari, Rizka Aulia, & Novita sari. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Gudang Garam Tbk. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(6), 508–518. <https://doi.org/10.62504/jimr635>
- Rehman, A. U. (2025). Economic and strategic challenges in microgrid integration: Insights from operational dynamics and renewable energy potential. *Green Technologies and Sustainability*, 3(1), 100130. <https://doi.org/10.1016/j.grets.2024.100130>
- Salatein, N. M., Omara, A. F., Mansour, A. R., & Fahim, I. S. (2025). Results in Engineering A study on the technical and financial feasibility of producing lactic acid from sugarcane and beet molasses. *Results in Engineering*, 25(December 2024), 104184. <https://doi.org/10.1016/j.rineng.2025.104184>
- Setyopurnomo, R., Wiryono, S. K., Lestari, Y. D., & Sukarno, S. (2025). Enhancing operation effectiveness by maximizing daily EBITDA as a turnaround strategy execution system to enhance operation performance and profitability. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 11(1), 100431. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100431>
- Sherif, M. (2020). Jou rna IP. *Economics Letters*, 109008. <https://doi.org/10.1016/j.jcmr.2025.100058>
- Spudys, P., Jurelionis, A., & Fokaidis, P. (2025). Digitizing buildings sustainability assessment: Integrating energy audits, operational energy assessments, and life cycle assessments for enhanced building assessment. *Energy*, 316(December 2024), 134429. <https://doi.org/10.1016/j.energy.2025.134429>
- Wang, Y., & Zou, X. (2025). Stochastic operation strategy for emerging industry development and information transmission in financial markets: Evidence from intermittent china renewable energy resources. *Energy Reports*, 13(September 2024), 1014–1028. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2024.12.058>
- Xiong, Y., Wang, Y., Zhang, Y., Chen, J., & Wu, M. (2025). Production, investment and financial plan for a “natural gas+” integrated energy enterprise: An assessment using system dynamics and multi-objective optimization model. *Energy Reports*, 13(September 2024), 1859–1874. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2025.01.042>
- Yuan, Z., Gao, Y., Li, S., Xuan, J., Sheng, X., & Zhang, F. (2025). Jo ur na l P r f. *EScience*, 100375. <https://doi.org/10.1016/j.esci.2025.100375>
- Zackrisson, A., Engholm, A., & Tang, O. (2025). Data-driven analysis of strategic–operational interfaces in freight electrification under deep uncertainty. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 139(October 2024), 104524. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2024.104524>